

Allah Bapa digambarkan oleh Julius Schnorr von Carolsfeld pada tahun 1860

Theisme

Theisme secara luas didefinisikan sebagai kepercayaan akan keberadaan yang tertinggi makhluk atau dewa.^{[1][2]} Dalam bahasa umum, atau jika dikontraskan dengan *deisme*, istilah tersebut sering menggambarkan konsepsi klasik tentang Tuhan yaitu ditemukan dalam **monoteisme** (juga disebut sebagai teisme klasik) – atau dewa ditemukan dalam agama **politeistik** —kepercayaan pada Tuhan atau dewa-dewa tanpa without penolakan **wahyu** sebagai karakteristik deisme.^{[3][4]}

Ateisme umumnya dipahami sebagai tidak menerima atau menolak teisme dalam arti luas dari teisme, yaitu tidak menerima atau menolak dari kepercayaan pada Tuhan atau dewa-dewa.^[5] Klaim bahwa keberadaan dewa adalah tidak diketahui atau tidak dapat diketahui adalah **agnostisisme**.^{[6][7]}

Etimologi

Jenis-jenis teisme

[Monoteisme](#)

[Politeisme](#)

[Panteisme dan panenteisme](#)

[Deisme](#)

[Ototeisme](#)

[Teisme penilaian nilai](#)

[Lihat juga](#)

Catatan

Istilah *teisme* berasal dari bahasa Yunani *theos* atau *theoi* yang berarti "dewa" atau "dewa". Istilah *teisme* pertama kali digunakan oleh [Ralph Cudworth](#) (1617-1688).^[8] Dalam definisi Cudworth, mereka "tepat dan tepat disebut Kaum teis, yang menegaskan, bahwa makhluk atau pikiran yang memiliki pemahaman yang sempurna, yang ada dengan sendirinya dari keabadian, adalah penyebab dari semua hal lainnya".^[9]

Monoteisme (dari [bahasa Yunani](#)) adalah kepercayaan dalam teologi bahwa hanya ada satu dewa.^[10] Beberapa hari modern agama [monoteistik](#) termasuk Kristen, Yudaisme, Islam, Bahá'í Faith, Sikhisme, Zoroastrianisme, Eckankar.

Isi

Etimologi

Jenis-jenis teisme

Monoteisme

Politeisme

Politeisme adalah kepercayaan bahwa ada lebih dari satu tuhan.^[11] Dalam praktiknya, politeisme bukan hanya kepercayaan bahwa ada banyak dewa; itu biasanya mencakup kepercayaan akan keberadaan [panteon](#) tertentu [dari](#) dewa-dewa yang berbeda.

Dalam politeisme ada varietas *keras* dan *lunak* :

Politeisme keras memandang para dewa sebagai makhluk yang berbeda dan terpisah; contohnya ini akan menjadi sekolah Hindu tertentu serta agama [Hellenismos](#), Yunani, dan Mesir.

Politeisme lunak memandang para dewa sebagai bagian dari keseluruhan yang lebih besar. Beberapa bentuk lain dari [Hinduisme](#) seperti Smartism/Dvaita Vedanta menjadi contoh dari politeisme lunak.

Politeisme juga dibagi menurut bagaimana dewa individu dianggap:

Henoteisme: Pandangan/kepercayaan bahwa mungkin ada lebih dari satu dewa, tetapi hanya satu dari mereka disembah. [Zoroastrianisme](#) adalah contohnya.

Kathenotheisme: Pandangan/kepercayaan bahwa ada lebih dari satu dewa, tetapi hanya satu dewa de disembah pada suatu waktu atau selamanya, dan orang lain mungkin layak disembah pada waktu atau tempat lain. Jika mereka disembah satu per satu, kemudian masing-masing adalah yang tertinggi pada gilirannya.

Monolatrisme: Keyakinan bahwa mungkin ada lebih dari satu dewa, tetapi hanya satu yang layak sedang disembah. Sebagian besar agama [monoteistik](#) modern mungkin dimulai sebagai monolatrik satu, meskipun hal ini diperdebatkan.

Panteisme: Keyakinan bahwa alam semesta fisik setara dengan tuhan, dan bahwa tidak ada pemisahan antara Pencipta dan substansi ciptaannya.^[12] The [Advaita Vedanta](#) sekolah [Filsafat Hindu adalah](#) contohnya.

Panenteisme: Seperti Panteisme, kepercayaan bahwa alam semesta fisik bergabung dengan dewa atau dewa. Namun, ia juga percaya bahwa ketuhanan meliputi dan menembus setiap bagian dari alam semesta dan juga melampaui ruang dan waktu. Contohnya termasuk sebagian besar bentuk [Vaishnavisme](#) dan filosofi Baruch Spinoza.

Perbedaan antara dua keyakinan ini mungkin ambigu dan tidak membantu, atau poin penting dari divisi.^[13] Panteisme dapat dipahami sebagai jenis [Nonteiisme, di](#) mana alam semesta fisik mengambil beberapa dari peran Tuhan teistik, dan peran Tuhan lainnya dipandang tidak perlu.^[14]

Deisme Klasik adalah keyakinan bahwa satu [Tuhan](#) ada dan menciptakan dunia, tetapi bahwa Sang Pencipta tidak/tidak mengubah rencana awal alam semesta, tetapi memimpinnya dalam bentuk

Penyediaan: namun, beberapa Deis klasik memang percaya pada campur tangan ilahi.^[15]

Deisme biasanya menolak peristiwa supernatural (seperti nubuat, mukjizat, dan wahyu ilahi) yang menonjol di agama yang terorganisir. Sebaliknya, Deisme berpendapat bahwa keyakinan agama harus didasarkan pada akal manusia dan diamati fitur-fitur alam, dan bahwa sumber-sumber ini mengungkapkan keberadaan makhluk tertinggi sebagai pencipta.^[16]

Pandeisme: Keyakinan bahwa Tuhan mendahului alam semesta dan menciptakannya, tetapi sekarang setara dengannya.

Polideisme: Keyakinan bahwa banyak dewa ada, tetapi tidak campur tangan di alam semesta.

Panteisme dan panenteisme

Deisme

Ototeisme

Autoteisme adalah pandangan bahwa [keilahian](#), apakah juga eksternal atau tidak, secara inheren ada di dalam 'dirinya sendiri' dan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk menjadi seperti dewa. Agama-agama India seperti [Buddha](#) dan Jainisme adalah Autoteistik. Ini bisa

tanpa pamrih, mengikuti implikasi pernyataan yang dikaitkan dengan etika, filosofis, dan pemimpin agama (seperti [Mahavira](#)^[17]).

Autoteisme juga dapat merujuk pada keyakinan bahwa diri seseorang adalah dewa, dalam konteks [subjektivisme](#). Hindu menggunakan istilah, "*aham Brahmāsmi*" yang artinya, "Aku adalah Brahman". ^[18]

Eutheisme adalah kepercayaan bahwa dewa sepenuhnya baik hati.

[Disteisme adalah](#) kepercayaan bahwa dewa tidak sepenuhnya baik, dan mungkin jahat.

[Malteisme adalah](#) kepercayaan bahwa dewa itu ada, tetapi sepenuhnya jahat.

[Misotheisme adalah](#) kebencian aktif terhadap Tuhan atau dewa-dewa.

[Apeiroteisme](#)

[stika dan nastika](#)

[Evolusi teistik](#)

1. "[teisme](#)," (<http://www.dictionary.com/browse/theism/>) *Dictionary.com*. Diakses pada 21-10-2016.

2. "[teisme](#)," (<http://www.merriam-webster.com/dictionary/theism>) *Merriam-Webster Online kamus*. Diakses tanggal 18-03-2011.

3. "[Dictionary.com Kamus Online](#)" (<http://www.dictionary.com/browse/theism?s=t>). Diperoleh 2016-10-21.

4. "[Dictionary.com Kamus Online](#)" (<http://www.dictionary.com/browse/deism?s=t>). Diperoleh 2016-11-23.

5.

[Nielsen, Kai \(2010\). "Ateisme"](#)

(<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/40634/atheism>). *Encyclopedia Britannica*.

Diakses 26-01-2011. "Ateisme, secara umum, kritik dan penolakan keyakinan metafisikphysical dalam Tuhan atau makhluk spiritual Alih-alih mengatakan bahwa seorang ateis adalah seseorang yang percaya bahwa itu salah atau mungkin salah bahwa ada Tuhan, karakterisasi ateisme yang lebih memadai terdiri dari klaim yang lebih kompleks bahwa menjadi ateis berarti menjadi seseorang yang menolak kepercayaan dalam Tuhan karena alasan berikut (alasan mana yang ditekankan tergantung pada bagaimana Tuhan ada is dikandung)..."

[Edwards, Paul \(2005\) \[1967\]. "Ateisme". Dalam Donald M. Borchert \(ed.\). *Ensiklopedia dari*](#)

Filsafat. Jil. 1 (edisi ke-2). Referensi MacMillan AS (Gale). hal. 359.

[ISBN 9780028657806](#). Menurut definisi kami, seorang 'ateis' adalah orang yang menolak kepercayaan pada Tuhan,

terlepas dari apakah alasan penolakannya adalah klaim bahwa 'Tuhan itu ada' atau tidak.

mengungkapkan proposisi yang salah. Orang sering mengadopsi sikap penolakan terhadap

posisi untuk alasan selain itu adalah proposisi yang salah. Itu umum di antara

filsuf kontemporer, dan memang tidak jarang di abad-abad sebelumnya, untuk menolak

posisi di tanah bahwa mereka tidak berarti. Terkadang juga, sebuah teori ditolak pada

alasan seperti itu mandul atau berlebihan atau berubah-ubah, dan ada banyak lainnya

pertimbangan-pertimbangan yang dalam konteks tertentu secara umum disepakati sebagai dasar yang baik

karena menolak suatu pernyataan." (halaman 175 pada edisi 1967)

Teisme penilaian nilai

Lihat juga

Catatan

Diperoleh dari "<https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Theism&oldid=1025309347>"

Halaman ini terakhir diedit pada 26 Mei 2021, pukul 21:43 (UTC).

Teks tersedia di bawah [Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons](#); persyaratan tambahan mungkin berlaku. Dengan menggunakan ini situs, Anda menyetujui [Ketentuan Penggunaan](#) dan Kebijakan Privasi. Wikipedia® adalah merek dagang terdaftar dari Wikimedia

[Foundation, Inc.](#), sebuah organisasi nirlaba.

6. [Hepburn, Ronald W. \(2005\) \[1967\]. "Agnostisme". Dalam Donald M. Borchert \(ed.\). *Itu*](#)

Ensiklopedia Filsafat. Jil. 1 (edisi ke-2). Referensi MacMillan AS (Gale). hal. 92.

[ISBN 9780028657806](#). "Dalam penggunaan istilah yang paling umum, agnostisisme adalah pandangan yang kita lakukan

tidak tahu apakah Tuhan itu ada atau tidak." (halaman 56 edisi 1967)

7. [Rowe, William L. \(1998\). "Agnostisisme" \(<https://books.google.com/books?id=VQ-GhVWTH84C>](#)

[&hal=PA122](#)). Dalam Edward Craig (ed.). *Ensiklopedia Filsafat Routledge*. Taylor & Fransiskus.

[ISBN 978-0-415-07310-3](#). "Dalam pengertian populer, seorang agnostik adalah seseorang yang tidak percaya

juga tidak percaya pada Tuhan, sedangkan seorang ateis tidak percaya pada Tuhan. Namun dalam arti sempit,

agnostisisme adalah pandangan bahwa akal manusia tidak mampu memberikan alasan rasional yang cukup

untuk membenarkan baik keyakinan bahwa Tuhan ada atau keyakinan bahwa Tuhan tidak ada. Sejauh satu

berpendapat keyakinan kita rasional hanya jika mereka cukup didukung oleh akal manusia, the

orang yang menerima posisi filosofis agnostisisme tidak akan menganut kepercayaan itu

bahwa Tuhan ada atau keyakinan bahwa Tuhan tidak ada adalah rasional."

8. Halsey, William; Robert H. Blackburn; Sir Frank Fransiskus (1969). [Louis Shores](#) (ed.). *Collier's Ensiklopedia* . 22 (20 edisi). Perusahaan Pendidikan Crowell-Collier. hal.266–7.
9. Cudworth, Ralph (1678). *Sistem Intelektual Sejati Semesta, Vol. saya* . New York: Gould & Newman, 1837, hal. 267.
10. "Monotisme", di Britannica, edisi ke-15. (1986), 8:266.
11. [AskOxford: politeisme \(http://www.askoxford.com/concise_oed/polytheism\)](http://www.askoxford.com/concise_oed/polytheism)
12. ["Kamus Filsafat: Pasifisme-Tertentu" \(http://www.philosophypages.com/dy/p.htm#pan\)](http://www.philosophypages.com/dy/p.htm#pan)
13. ["Apa itu Panenteisme?" \(http://atheism.about.com/library/FAQs/religion/blrel_theism_panent.htm\)](http://atheism.about.com/library/FAQs/religion/blrel_theism_panent.htm) . [About.Com: Agnostisisme/Ateisme. Diakses tanggal 18-03-2011.](#)
14. Levine, Michael P. (1994). *Panteisme : sebuah konsep ketuhanan non-teistik* (1. publ. ed.). London ua: Routledge. [ISBN 0415070643](#).
15. [AskOxford: deisme \(http://www.askoxford.com/concise_oed/deism\)](http://www.askoxford.com/concise_oed/deism)
16. Webster's New International Dictionary of the English Language (G. & C. Merriam, 1924) mendefinisikan deisme sebagai "kepercayaan akan keberadaan tuhan pribadi, dengan ketidakpercayaan pada ajaran Kristen, atau dengan interpretasi Kitab Suci yang murni rasionalistik". Meskipun terdaftar sebagai jenis teisme, deisme sangat berbeda dengan teisme. Jika ada, teisme akan menjadi cabang dari deisme karena dibutuhkan kepercayaan selangkah lebih maju untuk memasukkan mukjizat dan wahyu ilahi, dengan keberadaan deisme kepercayaan "dasar" pada Tuhan.
17. [Jain, Mahavir \(1976\), "Eksperimen Neutron di Lampf" \(https://dx.doi.org/10.1016/b978-0-7204-0481-4.50063-0\)](https://dx.doi.org/10.1016/b978-0-7204-0481-4.50063-0) , *Beberapa Dinamika Tubuh* , Elsevier, hlm. 215–219, doi : [10.1016/b978-0-7204-0481-4.50063-0](https://doi.org/10.1016/b978-0-7204-0481-4.50063-0) (<https://doi.org/10.1016%2Fb978-0-7204-0481-4.50063-0>) , ISBN 978-0-7204-0481-4 , diambil 10-11-2020
18. [Gurumayum Ranjit Sharma \(1987\). *Filosofi Idealis Swami Vivekananda* \(https://books.google.com/books?id=ORYOsJHi53sC&pg=PA180\)](https://books.google.com/books?id=ORYOsJHi53sC&pg=PA180) . Atlantik. hal. 180. GGKEY:PSWXE5NTFF4.